

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini peningkatan berbagai bidang secara efektif telah selesai. Dengan cara ini, dengan peningkatan pergantian peristiwa yang ada, kemajuan organisasi yang sibuk dengan pengembangan telah diperluas. Dalam pelaksanaan pekerjaan, selalu terdapat hambatan-hambatan yang menyebabkan keterlambatan pekerjaan. Pekerjaan proyek pembangunan yang mengalami penundaan akan mengalami kerugian baik dari segi waktu maupun biaya.

Menyadari bahwa kerumitan sebuah proyek pembangunan membutuhkan manajemen yang besar seperti pengaturan, pelaksanaan dan kontrol. Proyek konstruksi akan terjadi keterlambatan jika tindakan dan kontrol tidak dilakukan sesuai dengan benar dan tepat.

Menurut Saleh, 2005 “Keterlambatan mengakibatkan kerugian untuk pihak bersangkutan, terlebih bagi pemilik dan kontraktor, dikarenakan pada dasarnya disertai dengan adanya bentrokan waktu dan biaya, serta penyimpangan kelebihan penyelesaian tugas”

Pelaksanaan pekerjaan pembangunan juga sering menyebabkan penundaan yang tidak diinginkan dan tidak jelas. Penundaan akan merugikan pertemuan terkait, misalnya, kontraktor dan pemilik proyek. Sesuai Penegasan Kewenangan No.16 tahun 2004 menyatakan bahwasannya “Ganti rugi dapat dikemakan oleh

perusahaan jika dalam hal tidak dapat menyelesaikan tugas dalam durasi yang diberikan dalam perjanjian”

Penundaan yang nyata dalam pelaksanaan bagi pekerja proyek adalah menghadapi kesusahan biaya dan waktu, karena keuntungan yang didapat akan sedikit atau tidak dapat apapun. Selanjutnya yang dirasakan bagi pemilik adalah kekurangan waktu kerja akibat efek samping dari tugas yang akan menyebabkan pembangunan proyek menjadi terlambat.

Penundaan proyek pembangunan juga disebabkan oleh beberapa kemungkinan, misalnya: administrasi yang tidak tepat, masalah dengan bahan dan perangkat keras, pekerjaan, keuangan, dan iklim yang muncul dalam penundaan pelaksanaan proyek. Isu-isu seperti itu dapat menghambat pelaksanaan suatu proyek pembangunan, maka dari itu penelitian ini diarahkan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan keterlambatan proyek di Tribun Sintuwu Maroso Poso.



B. Rumusan Masalah

Dari konteks tersebut, definisi persoalan yang dapat diambil dalam riset ini, yaitu:

- 1) Faktor apa yang berpengaruh dalam keterlambatan proyek konstruksi
- 2) Cari perengkingan posisi dari masing-masing faktor dan temukan faktor utama yang mempengaruhi keterlambatan

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis faktor yang paling berpengaruh dalam proyek pembangunan di Tribun Sintuwu Maroso
2. Mencari urutan yang paling utama hingga akhir dari setiap faktor keterlambatan proyek pembangunan.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian kali ini, proyek yang diambil adalah proyek pembangunan Tribun Sintuwu Maroso Poso pada tahun 2019. Pembatasan masalah dilakukan agar riset ini tidak keluar dari dari sasaran pertama riset ini. Pembatasan permasalahan yang dilakukan adalah:

1. Faktor-faktor yang dikonsentrasikan dalam penelitian ini hanyalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mengakibatkan penundaan bagi proyek konstruksi.
2. Metode penelitian dilakukan dengan cara kuesioner
3. Pengisian kuesioner hanya dibagikan dengan kepala kontraktor atau konsultasi dan pihak terkait.

E. Lokasi Study

Study kasus yang dilaksanakan di proyek Tribun Sintuwu Maroso Poso, Kec.Poso Kota, Kab.Poso, Sulteng. Pada tahun 2019.